

SISTEM INFORMASI OBAT DI APOTEK NISA BERBASIS WEB



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika**

Oleh:

ISOV DWI DHARMAWAN

L200100019

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

SISTEM INFORMASI OBAT DI APOTEK NISA BERBASIS WEB

PUBLIKASI ILMIAH

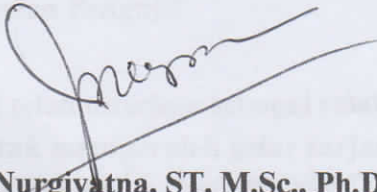
oleh:

ISOV DWI DHARMAWAN

L200100019

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Nurgiyatna, ST, M.Sc., Ph.D

NIK : 881

HALAMAN PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI OBAT DI APOTEK NISA BERBASIS WEB

OLEH

ISOV DWI DHARMAWAN

L200100019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Komunikasi dan Informatika

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 22 Oktober 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.D
(Ketua Dewan Penguji)
2. Yusuf Sulisty Nugroho, S.T., M.Eng.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sujalwo, M.Kom.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Publikasi ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal 5 November 2016


Mengetahui,

Dekan

Fakultas Komunikasi dan Informatika


Husni Thamrin, S.T., M.T., Ph.D.
NIK : 706

Ketua Program Studi Informatika



Dr. Heru Supriyono, M.Sc.
NIK:970

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 *November* 2016

 Penulis

ISOV DWI DHARMAWAN

L200100019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI INFORMATIKA

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271) 714448
Surakarta 57102 Indonesia. Web: <http://informatika.ums.ac.id>. Email: informatika@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

012/A.3-II.3/INF-FKI/I/2016

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Biro Skripsi Program Studi Informatika menerangkan bahwa :

Nama : ISOV DWI DHARMAWAN
NIM : L200100019
Judul : **SISTEM INFORMASI OBAT DI APOTEK NISA BERBASIS WEB**
Program Studi : Informatika
Status : **Lulus**

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Skripsi, dengan menggunakan aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 2 November 2016

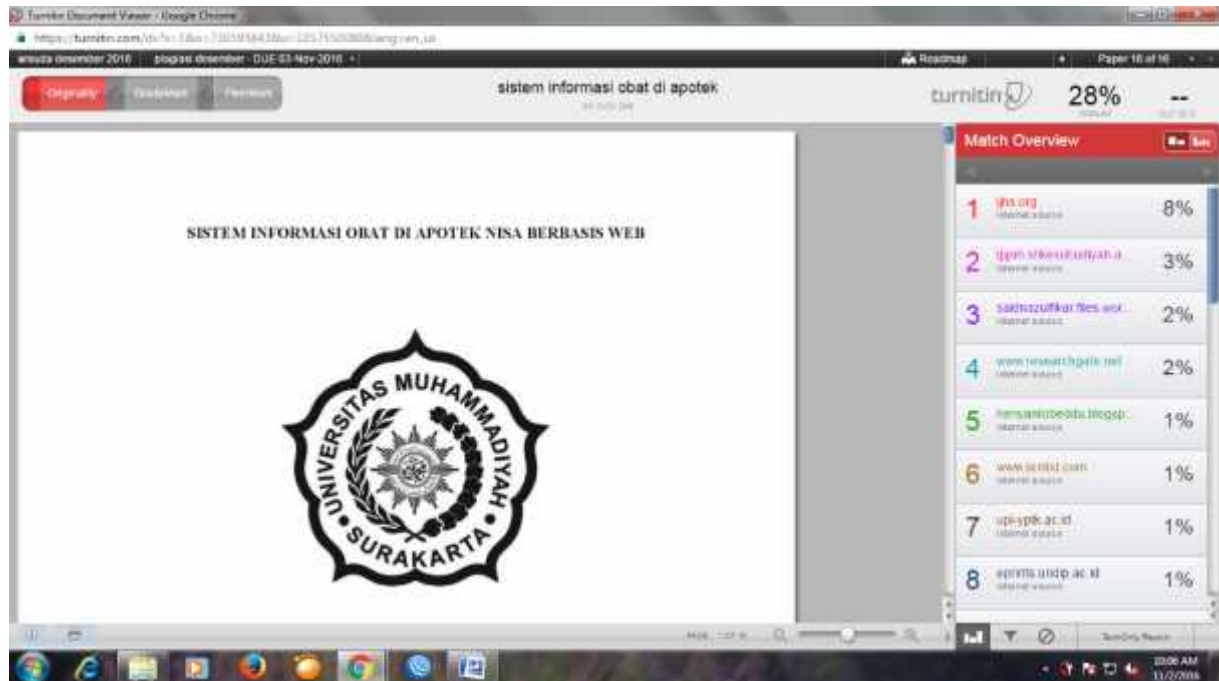
Biro Skripsi Informatika

Ihsan Cahyo Utomo, S.Kom., M.Kom.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI INFORMATIKA

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271) 714448
Surakarta 57102 Indonesia. Web: <http://informatika.ums.ac.id>. Email: informatika@ums.ac.id



SISTEM INFORMASI OBAT DI APOTEK NISA BERBASIS WEB

Isov Dwi Dharmawan

Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : dwi.isov@yahoo.com,

Abstrak

Apotek Nisa merupakan apotek yang melakukan proses kalkulasi penjualan obatnya masih menggunakan cara manual, yaitu dengan mencatat obat yang telah terjual beserta harganya ke dalam buku besar. Cara manual ini memakan banyak waktu dan tenaga serta besar kemungkinannya terjadi kesalahan. Penelitian ini dimaksudkan untuk membuat sistem persediaan obat yang dapat mempermudah kalkulasi dalam proses pengolahan data. Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membuat sebuah aplikasi berbasis *web* yang berguna dalam mengolah data obat-obatan serta informasi lengkap mengenai kegunaan jenis obat yang ada pada Apotek Nisa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah SDLC (*System Development Life Cycle*). Pembuatan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, bootstrap, dan database mysql. Hasil dari sistem yang telah selesai dibuat adalah berupa sistem informasi Apotek Nisa yang dapat mengelola informasi obat. Rata-rata nilai presentase yang diperoleh dari 3 responden tentang sistem ini adalah 85%. Apoteker dan pegawai sudah mencoba sistem informasi dan hasilnya adalah sistem berjalan dengan baik, sehingga kerja mereka menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini membuktikan bahwa sistem informasi ini sudah sesuai dengan harapan pengguna.

Kata kunci: apotek, HTML, MySQL, obat, sistem informasi.

Abstract

Nisa Pharmacy is a pharmacy that make the process of calculating the sales cure still use manual way, namely by noting the drug that has been sold and at what price to the general ledger. This manual method takes a lot of time and effort and most likely an error occurred. This study is intended to make the drug supply system that can simplify the calculations in the data processing. The purpose of this research is to design and create a web-based application that is useful in data processing drugs and complete information about the medicinal uses of existing drugs in pharmacies Nisa. The method used in this study is SDLC (*System Development Life Cycle*). Making this system using HTML programming language, bootstrap, and MySQL database. Results of the system that has been created is in the form of Nisa Pharmacy information system that can manage the drug information. The average values obtained from 3 respondents about the system is 85%. Pharmacists and the employees already tried the information system and the result is a system work, so that their work becomes more effective and efficient. This proves that these information systems are in accordance with user expectations.

Keywords: HTML, information systems, medicine, MySQL, pharmacy.

1. PENDAHULUAN

Apotek Nisa merupakan suatu apotek yang melakukan proses kalkulasi penjualan obatnya masih menggunakan cara manual, yaitu dengan mencatat obat yang telah terjual beserta harganya ke dalam buku besar. Cara manual ini memakan banyak waktu dan tenaga serta besar kemungkinannya terjadi kesalahan.

Informasi tentang obat sangat penting untuk diketahui, terutama fungsi obat tersebut. Terkadang salah satu karyawan lupa atau bahkan belum tahu apa fungsi dari obat tersebut, sehingga dia harus mencari dan melihatnya pada buku obat yang sangat tebal dan halamannya pun ratusan. Ini dapat memakan waktu dan tenaga yang cukup banyak sehingga menghambat kinerja dari apotek itu sendiri. Di sini penulis mencoba membantu dan memberi solusi terhadap masalah pembuatan sistem informasi apotek dengan menggunakan sistem komputerisasi, penulis menggunakan pemrograman berbasis *web*.

Mujiati (2016) dalam jurnal yang berjudul “Analisi Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun” dijelaskan bahwa proses yang ada diantaranya adalah pengolahan data obat, proses pengolahan data masih bersifat manual dan membutuhkan waktu yang sangat lama. Metode yang digunakan adalah *interview* (wawancara) langsung ke lapangan dan dengan mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam proses perancangan. Pengembangan sistem masih menggunakan metode terstruktur, yaitu DFD, EER, dan ERD belum ada metode dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.

Astuti (2012) dalam jurnal yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari” menguraikan tentang toko obat (apotek) Jati Farma Arjosari yang menggunakan cara konvensional untuk mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan apotek. Apotek ini memiliki permasalahan pada pencatatan transaksi yang bersifat konvensional. Dalam penelitiannya Puspita Dwi Astuti membuat sistem pencatatan obat (pembelian-penjualan) yang bersifat komputerisasi. Manfaatnya adalah agar memudahkan proses pencatatan data obat, baik itu pembelian ataupun penjualan. Metode yang digunakan adalah kepustakaan, observasi, wawancara dan analisis. Dari pembuat sistem ini, harapannya bisa meringankan tugas asisten apoteker dan membuat kinerja apotek menjadi lebih efektif dan efisien.

Irwansyah (2012) dalam jurnal yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Apotek Berbasis *Client Server* (Studi Kasus: Apotek Bakita Kubu Raya)”, menyatakan bahwa apotek digunakan untuk pelayanan produk dan jasa obat-obatan. Pengelolaan tugas apoteker yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian terhadap apotek tersebut. Di apotek terdapat aktivitas penentuan harga, input data pembelian dan penjualan, rekapitulasi laporan seluruh aktivitas.

Purwanto (2013) dalam jurnal yang berjudul “Pembangunan Sistem Informasi Apotek Pink Pacitan” menguraikan tentang salah satu apotek yang mengatur manajemen secara konvensional yakni mengolah data dengan mencatat pada pembukuan, dan belum memanfaatkan teknologi komputer secara optimal. Sistem informasi sangat dibutuhkan dalam pengolahan data

pada Apotek Pink. Penelitian ini bertujuan menghasilkan sistem informasi apotek yang dapat memberikan kemudahan dalam mengatur manajemen apotek terutama dalam hal pencatatan transaksi penjualan obat, input stok obat, input data konsumen, konfirmasi pembayaran, laporan transaksi. Manfaatnya adalah untuk menggantikan pengolahan data secara konvensional yakni mencatat pada pembukuan. Mempermudah petugas apotek mengetahui obat yang mendekati tanggal kadaluarsa. Keuntungan yang dapat dirasakan dari aplikasi ini yaitu dapat memberikan informasi tentang apotek sehingga memudahkan untuk pengecekan dan akan membantu pimpinan atau apoteker untuk mengambil keputusan bagi perusahaan, mulai dari stok obat, pembelian dan penjualan dan dengan adanya aplikasi ini efisiensi waktu dapat ditingkatkan.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan tempat pendidikan informal yang mengajarkan nilai-nilai agama Islam yang bertumpu pada Al-Qur'an dan Al Hadits sebagai pembelajaran yang utama, serta membimbing santri menjadi muslim yang taat beragama. Salah satu TPQ yang ada di Kartasura yaitu TPQ Al-Fadhillah, merupakan salah satu TPQ yang membutuhkan *website* sekaligus *e-learning*. *Website* TPQ Al-Fadhillah diharapkan bisa memudahkan dalam berkomunikasi serta mencari dan mendapat informasi. Sedangkan *e-learning* sebagai solusi untuk memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dan menarik serta proses belajar mengajar menjadi lebih mudah diikuti karena ada pembelajaran materinya. Hal ini dilakukan untuk memberikan cara belajar baru dan mengenal teknologi kepada santri khususnya di TPQ Al-Fadhillah. Rancang bangun *website* sederhana dilengkapi dengan PHP dan MySQL, Microsoft Windows 7, Macromedia Dreamweaver, Mozilla Firefox untuk menampilkan hasil sistemnya, serta Macromedia Flash untuk membuat tampilan *e-learning* menjadi lebih menarik. Adanya situs *website* dan *e-learning* pada TPQ Al-Fadhillah diharapkan dapat membantu dan memudahkan pengurus dalam mengelola TPQ Al-Fadhillah, baik dari data pengajar, santri, jadwal pelajaran, dan materi pelajarannya serta *e-learning* yang dapat membantu proses belajar mengajarnya. (Fadillah, 2015)

Hammar, Tora (2014) dalam tesis yang berjudul "*eMedication – improving medication management using information technology*" menyatakan bahwa dia menemukan bahwa TI telah menjadi bagian alami dan perlu pengobatan di Swedia namun beberapa masalah tetap harus dipecahkan. Untuk meningkatkan *eMedication*, dia perlu pendekatan holistik yang menggabungkan aspek teknologi, pengguna, dan organisasi dalam pengembangan dan implementasi TI serta evaluasi. Di dalam tesisnya menunjukkan kebutuhan untuk meningkatkan berbagi informasi dan dukungan untuk pengambilan keputusan, koordinasi, dan pendidikan, serta klarifikasi dari tanggung jawab di antara aktor-aktor yang terlibat dalam rangka untuk menggunakan sesuai TI dalam proses manajemen obat. Dia menyarankan kerja strategis

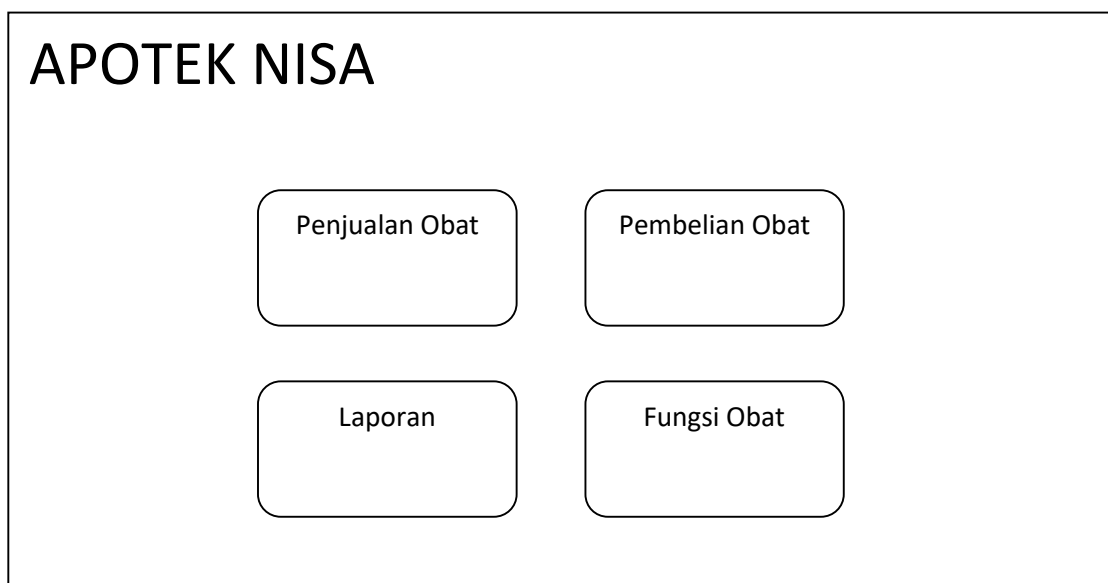
kolaboratif dan bahwa yang relevan berwenang mengatur pedoman dan persyaratan untuk TI dalam proses manajemen obat.

Sistem informasi Apotek Nisa ini mirip dengan sistem informasi penjualan obat milik Puspita Dwi Astuti. Perbedaan yang terdapat pada sistem informasi Apotek Nisa adalah sistem informasi ini memiliki fitur yang tidak dimiliki sistem informasi yang lain. Fitur tersebut adalah fitur informasi. Fitur ini memuat tentang berbagai macam informasi tentang obat, seperti gambar obat beserta fungsinya.

2. METODE

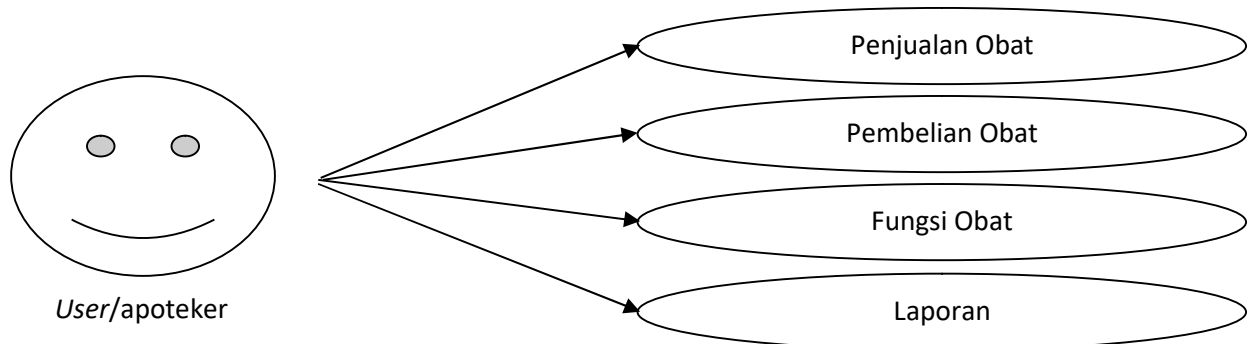
Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan menerapkan model proses *waterfall*. Metode *waterfall* terdiri dari beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan (*requirement*), perancangan (*design*), implementasi (*coding*), dan pengujian (*testing*). Tahapan awal yaitu analisa kebutuhan, pada tahap ini analisa kebutuhan adalah menganalisa dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk memudahkan dalam melakukan pengembangan sistem. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka yaitu mencari sumber informasi dari berbagai macam buku, jurnal maupun literatur yang berkaitan dan menunjang untuk pengembangan sistem.

Tahap selanjutnya adalah perancangan sistem. Perancangan ini meliputi rancangan desain tampilan menu utama, rancangan proses sistem menggunakan model perancangan UML (*Unified Modelling Language*), rancangan *database*, dan rancangan ERD (*Entity Relationship Diagram*). Rancangan menu utama dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Menu utama

Rancangan proses sistem menggunakan model perancangan UML dengan menggunakan *use case diagram*. *Use case diagram* terdiri dari 4 akses yaitu akses untuk penjualan obat, pembelian obat, laporan, dan fungsi obat.



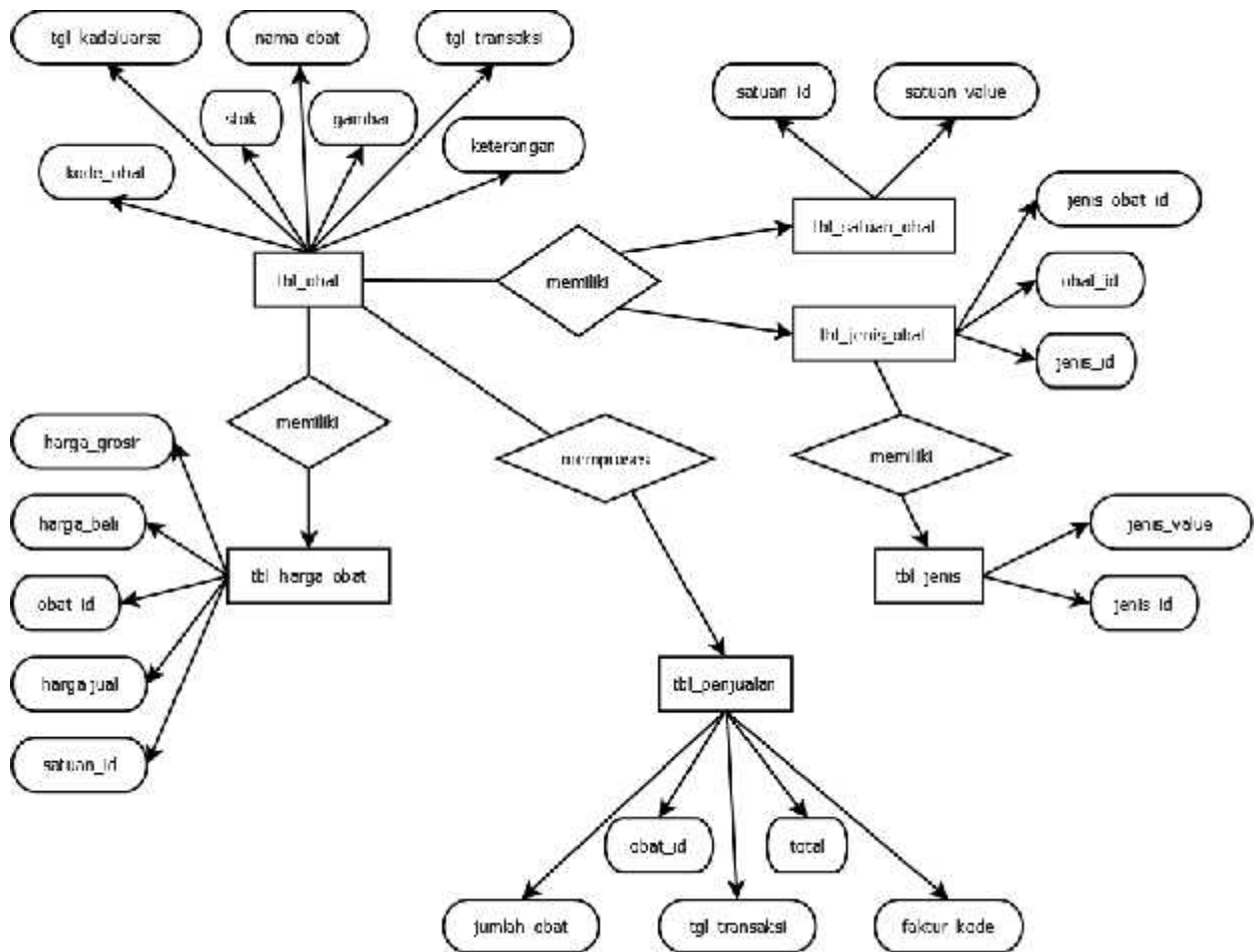
Gambar 2. *Use case diagram*

Rancangan *database* dibuat dengan menggunakan MySQL yang terdiri dari 6 tabel. Tabel beserta isinya dapat dilihat pada gambar 3.

apoteknisa tbr_obat ID : bigint(20) unsigned kode_obat : varchar(128) nama_obat : text stock : int(11) unsigned out_stock : bigint(20) unsigned gambar_obat : varchar(255) tgl_transaksi : datetime exp_date : datetime keterangan : longtext	apoteknisa tbr_harga_obat harga_id : bigint(20) unsigned obat_id : bigint(20) unsigned satuan_id : bigint(20) unsigned harga_grosir : int(10) unsigned harga_beli : int(10) unsigned harga_jual : int(10) unsigned
apoteknisa tbr_penjualan id_penjual : bigint(20) unsigned faktur_kode : varchar(128) obat_id : bigint(20) unsigned jumlah_obat : int(10) unsigned total : bigint(20) unsigned tgl_transaksi : datetime	apoteknisa tbr_jenis_obat jenis_obat_id : bigint(20) unsigned obat_id : bigint(20) unsigned jenis_id : bigint(20) unsigned
	apoteknisa tbr_satuan_obat satuan_id : int(10) unsigned satuan_value : varchar(60)
	apoteknisa tbr_jenis jenis_id : bigint(20) unsigned jenis_value : varchar(255)

Gambar 3. Rancangan *database*

ERD merupakan *tool* analisis sebuah sistem pertama yang akan digunakan untuk memusatkan pada data dan keterkaitan antar data serta pengorganisasian data. Rancangan ERD dapat dilihat pada gambar 4.



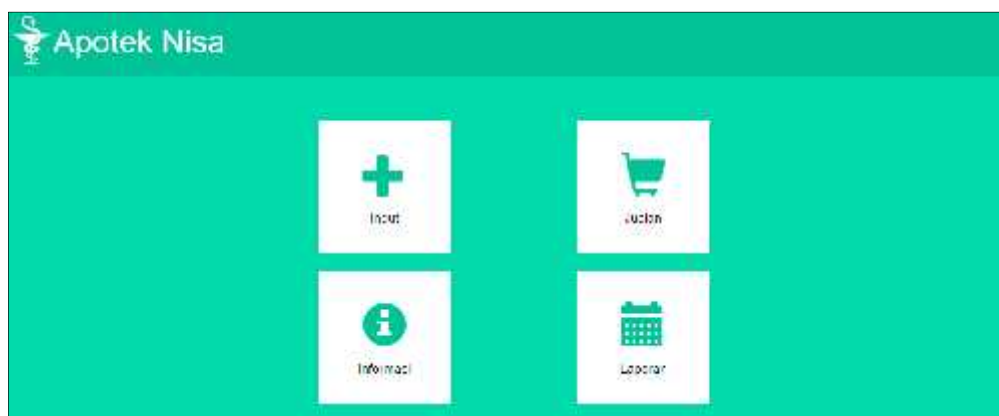
Gambar 4. Rancangan ERD

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Aplikasi

3.1.1 Halaman Utama

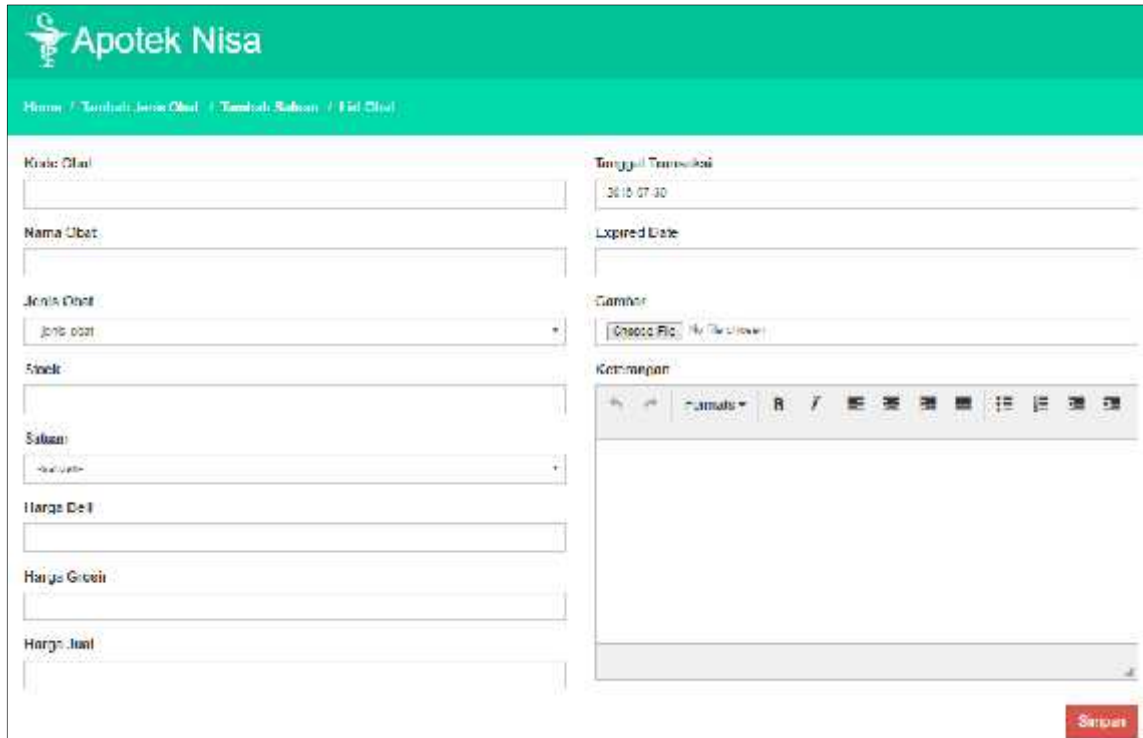
Halaman utama merupakan halaman yang tampil pertama kali saat user membuka sistem. Halaman utama sistem ini terdiri dari Input, Jualan, Informasi, dan Laporan. Tampilan dari halaman utama dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Halaman utama

3.1.2 Halaman *Input*

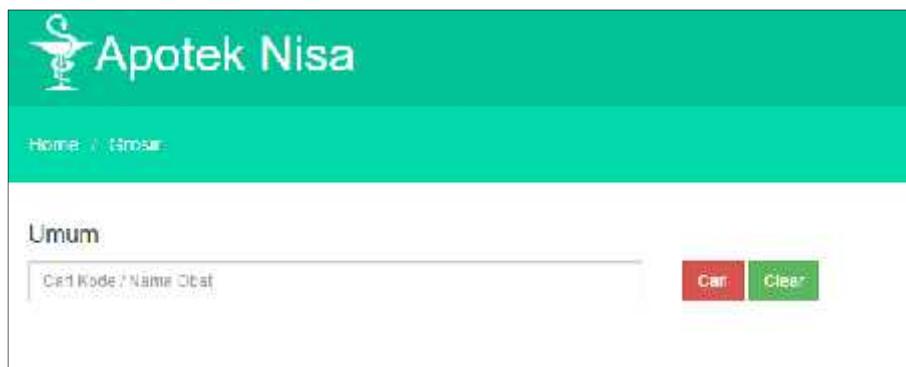
Halaman *input* sistem ini berupa *form* yang digunakan untuk menambah obat yang telah dibeli oleh apotek. Halaman *input* ini juga berfungsi untuk menambahkan jenis obat maupun satuan obat yang belum ada sebelumnya. Selain itu, halaman ini dapat digunakan untuk melihat daftar obat yang sudah ada dalam stok obat. Tampilan dari halaman *input* ini dapat dilihat di gambar 6.



Gambar 6. Halaman *input*

3.1.3 Halaman *Jualan*

Halaman ini merupakan halaman yang fungsinya mirip dengan mesin kasir, yaitu menghitung jumlah harga obat yang dibeli oleh pelanggan Apotek Nisa. Di dalam halaman ini terdapat 2 harga, yaitu harga umum dan harga grosir. Tampilan dari halaman jualan ini dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman *jualan*

3.1.4 Halaman Informasi

Halaman informasi ini berisi tentang nama, nomor, tanggal masuk obat, dan lain sebagainya. Selain itu, halaman ini juga berfungsi melihat stok obat serta menghapus dan mengubah informasi tentang obat yang ada di Apotek Nisa. Tampilan dari halaman informasi ini dapat dilihat pada gambar 8.

Gambar 8. Halaman informasi

3.1.5 Halaman Laporan

Halaman ini berisi tentang laporan penjualan dan laporan pembelian di Apotek Nisa. Caranya hanya dengan menentukan tanggal awal dan tanggal akhir sesuai dengan keinginan *user*. Tampilan dari halaman laporan ini dapat dilihat pada gambar 9.

Gambar 9. Halaman laporan

3.2 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan pada tahap akhir, yakni setelah sistem selesai dibuat. Pengujian menu utama dilakukan dengan cara memilih semua menu yang ada. Mulai dari input, jualan, informasi, sampai dengan laporan. Pengujian menu input dilakukan dengan cara mengisi seluruh form yang disediakan. Selain itu, menambahkan jenis obat, menambahkan satuan obat, dan melihat daftar obat. Pengujian menu jualan dilakukan dengan cara mengetikkan nama obat atau kode obat yang tersedia dan menjumlahkan total pembelian pelanggan. Pengujian menu informasi dilakukan dengan cara mencari nama obat, kemudian memilih salah satu obat, setelah

itu akan muncul gambar dan informasi tentang obat tersebut. Pengujian menu laporan dilakukan dengan cara memilih laporan penjualan atau laporan pembelian, kemudian menentukan tanggal awal dan tanggal akhir. Hasil pengujian sistem ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Pengujian sistem informasi

NO	PENGUJIAN	STATUS
1	Menu input	Berjalan
	Pengisian form	Berjalan
	Tambah jenis obat	Berjalan
	Tambah satuan	Berjalan
	List obat	Berjalan
2	Menu jualan	Berjalan
	Harga umum	Berjalan
	Harga grosir	Berjalan
3	Menu informasi	Berjalan
	Cari obat	Berjalan
	Stok obat	Berjalan
4	Menu laporan	Berjalan
	Laporan pembelian	Berjalan
	Laporan penjualan	Berjalan

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang dibuat dapat berfungsi sebagaimana yang diinginkan tanpa ada masalah. Sehingga fungsionalitas sistem dapat berjalan dengan lancar dan normal, serta sesuai dengan harapan awal sebelum sistem dibuat.

3.3 Pengujian Menggunakan Browser Berbeda

Untuk pengujian menggunakan *browser* Google Chrome, Mozilla Firefox, maupun Internet Explore hasilnya konsisten dan tidak ada yang *error*.

3.4 Pengujian Pengguna/user

Pengujian ditahap ini diberikan kepada apoteker dan para pegawai untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan penilaian dari sistem ini. Berikut adalah hasil skoring angket tentang sistem informasi obat di Apotek Nisa.

Tabel 2. Hasil nilai angket sistem informasi

No.	Pertanyaan	Nilai					Total Nilai
		SBG (5)	BG (4)	C (3)	BR (2)	SBR (1)	
1	Sistem berjalan dengan baik	1	1	1	0	0	12
2	Sistem mudah digunakan	1	0	2	0	0	11
3	Sistem mudah dipahami	1	0	2	0	0	11
4	Tampilan sistem informasi menarik	2	0	1	0	0	13
5	Semua menu pada sistem dapat dioperasikan	2	1	0	0	0	14
6	Informasi yang disampaikan akurat	2	1	0	0	0	14
7	Sistem informasi bermanfaat	3	0	0	0	0	15
8	Pengguna puas dengan sistem ini	1	1	1	0	0	12

Keterangan jawaban:

SB : sangat bagus

BR : buruk

BG : bagus

SBR : sangat buruk

C : cukup

Cara menghitung persentase nilai, apakah termasuk yang sangat bagus, bagus, cukup, buruk, dan sangat buruk adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{N}{N_{max}} \times 100\%$$

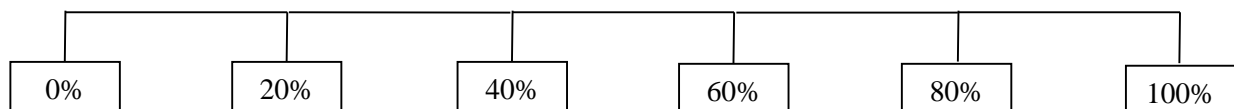
Keterangan:

P : persentase nilai

N : nilai

Nmax : nilai maksimum

Berikut indikator degradasi kategori yang sangat bagus, bagus, cukup, buruk, dan sangat buruk.



Dengan kriteria sebagai berikut:

0% – 20% = sangat buruk

61% – 80% = bagus

21% – 40% = buruk

81% – 100% = sangat bagus

41% – 60% = cukup

Hasil kriteria angket nilai dari sistem informasi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil kriteria angket nilai sistem informasi

No.	Pertanyaan	Total Nilai	Persentase	Keterangan
1	Sistem berjalan dengan baik	12	80.00%	Bagus
2	Sistem mudah digunakan	11	73.33%	Bagus
3	Sistem mudah dipahami	11	73.33%	Bagus
4	Tampilan sistem informasi menarik	13	86.67%	Sangat Bagus
5	Semua menu dapat dioperasikan	14	93.33%	Sangat Bagus
6	Informasi yang disampaikan akurat	14	93.33%	Sangat Bagus
7	Sistem informasi bermanfaat	15	100.00%	Sangat Bagus
8	Pengguna puas dengan sistem ini	12	80.00%	Bagus
Jumlah		102	679.99%	
Rata-rata		12.75	85%	Sangat Bagus

Dari uraian data di atas, di dapatkan kelebihan dari sistem informasi apotek ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini sudah sesuai dengan permintaan apoteker.
2. Sistem informasi ini membantu mengelola sistem penjualan dan pembelian obat menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Sistem informasi ini membantu mendapatkan informasi mengenai fungsi obat secara lengkap dan akurat.

4. PENUTUP

Hasil dari sistem yang telah selesai dibuat adalah berupa sistem informasi Apotek Nisa yang dapat mengelola sistem informasi penjualan obat yang lebih efektif, efisien, dan tercatat dengan baik. Fitur-fitur yang terdapat pada sistem informasi Apotek Nisa terdiri dari: 1.) Input, yang berisi *form* meliputi harga obat, nama obat, jenis obat, stok, satuan, harga beli, harga grosir, harga jual, tanggal transaksi, tanggal kadaluarsa, gambar obat, keterangan obat. Fitur ini dapat menambahkan jenis obat dan satuan obat, serta dapat melihat daftar obat. 2.) Jualan, yang meliputi harga umum dan harga grosir. 3.) Informasi, yang berisi tentang informasi obat dan dapat melihat stok obat. 4.) Laporan, yang meliputi laporan penjualan dan laporan pembelian.

Dari pengujian *user* yang dilakukan oleh 3 responden didapatkan rata-rata nilai 13 dan semua keterangan nilai adalah setuju. Ini membuktikan bahwa 1.) Sistem informasi ini sudah

sesuai dengan permintaan apoteker. 2.) Sistem informasi ini membantu mengelola sistem penjualan dan pembelian obat menjadi lebih efektif dan efisien. 3.) Sistem informasi ini membantu mendapatkan informasi mengenai fungsi obat secara lengkap dan akurat.

PERSANTUNAN

1. Bapak dan Ibu yang selalu memberi dorongan, semangat, dan doa kepada penulis
2. Bapak Nurgiyatna, ST., M.Sc., Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan nasihat, bimbingan, dan pengarahan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. D. (2012). Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari. *Indonesian Journal on Networking and Security(IJNS)*, Volume 3 No 4, 2012.
- Fadillah, U. (2015). Rancang Bangun Website dan E-Learning di TPQ Al-Fahillah. *Khazanah Informatika*, Volume 1 No 1, Desember 2015.
- Hammar, T. (2014). *eMedication – improving medication management using information technology*. Linnaeus University Dissertation No 188/2014. ISBN: 978-91-87925-15-3. Written in English.
- Irwansyah, M. A. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Apotek Berbasis Client Server (Studi Kasus: Apotek Bakita Kubu Raya). *Jurnal ELKHA*, Vol 4 No 2, Oktober 2012.
- Mujiati, H. (2016). Pembangunan Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Apotek Arjowinangun. *Jurnal Bina Nusantara Informatika (lppm3)*, Vol 4 No 1, Maret 2016.
- Prihantara, A. (2012). Design Dan Implementasi Sistem Informasi Apotek Mitra Agung Pacitan. *Indonesian Journal on Networking and Security(IJNS)*, Volume 4 No 3, 2012.
- Purwanto, D. E. (2013). Pembuatan Sistem Informasi Apotek Pink Pacitan. *Indonesian Journal on Networking and Security(IJNS)*, Volume 5 No 3, 2013.